

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERKEBUNAN
KAKAO (*Theobroma Cacao L*) DENGAN TEKNIK SAMBUNG
SAMPING DI NAGARI SUNGAI SIRAH KURANJI HULU,
KECAMATAN SUNGAI GERINGGING, KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERKEBUNAN KAKAO
(Theobroma cacao L) DENGAN TEKNIK SAMBUNG SAMPING DI NAGARI
SUNGAI SIRAH KURANJI HULU, KECAMATAN SUNGAI GERINGGING,
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik budidaya rehabilitasi kakao dengan sambung samping dan menganalisis kelayakan usaha perkebunan kakao sambung samping dari aspek finansial di Nagari Sungai Sirah Kurangi Hulu, Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman. Sampel yang diambil adalah petani yang melaksanakan rehabilitasi kakao dengan sambung samping dengan sistem tumpang sari dan memiliki umur tanaman kakao 1 tahun sampai 10 tahun yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi budidaya tanaman kakao sambung samping di Nagari Sungai Sirah Kurangi Hulu masih belum sesuai dengan anjuran dan petunjuk yang diberikan oleh Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) yang berasal dari Swisscontact. Usaha perkebunan kakao sambung samping ini layak (*feasible*) untuk dilaksanakan bila dilihat dari aspek finansial yang ditandai dengan B/C Ratio sebesar 1.12. NPV Rp 23.651.206,64 dan IRR 18%. Analisis sensitivitas berdasarkan penurunan produksi kakao maksimal 38%, kenaikan biaya maksimal 12% dan penurunan harga jual kakao maksimal 38%. Disarankan kepada petani melakukan budidaya sesuai anjuran dan rehabilitasi kakao sebaiknya menggunakan teknik sambung samping.

Kata kunci : *Biaya Manfaat, Analisis Finansial, Perkebunan Kakao, Sambung Samping*

**FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF COCOA PLANTATION
(Theobroma cacao L) WITH SIDE GRAFTING TECHNIQUE IN NAGARI
SUNGAI SIRAH KURANJI HULU, SUNGAI GERINGGING SUBDISTRICT,
PADANG PARIAMAN DISTRICT**

ABSTRACT

This study aims to describe cocoa rehabilitation cultivation technique with side grafting and to analyze the financial feasibility of cocoa plantation business in Nagari Sungai Sirah Kurangi Hulu, Sungai Geringging Sub-district, Padang Pariaman District. The respondents are 20 farmers who implement cocoa rehabilitation with side grafting and intercropping system, and 1 year to 10 years cocoa plantation age. The results show that cultivation of cocoa plantation in Nagari Sungai Sirah Kurangi Hulu is still not in accordance with the suggestions and instructions given by the Agricultural Extension Field from Swisscontact. From financial aspect, cocoa plantation business with side grafting is feasible to be implemented with B/C Ratio value 1.12, NPV Rp 23.651.206,64 and IRR 18%. Sensitivity analysis based on the decrease of maximum cocoa production up to 38%, maximum cost increase of 12% and maximum cocoa price decrease 38%. The study suggests that the farmers implement suggested cultivation technique, namely side grafting technique.

Keywords: *Cost Benefit, Financial Analysis, Cocoa Plantation, Side Grafting*